Daftar pertanyaan untuk Majelis Jemaat Tampo:

1. Menurut anda, apakah musik iringan itu penting dalam ibadah?
2. Selama anda menjadi majelis jemaat apakah selalu ada musik iringan dalam ibadah di Jemaat Tampo?
3. Jenis alat musik apa saja yang pemah digunakan?
4. Menurut anda, apa alat musik yang paling baik digunakan dalam mengiringi nyanyian jemaat?
5. Apakah pimpinao mejelis mempunyai jenis musik tersendiri yang seharusnya digunakan dalam ibadah?
6. Bagaimana pandangan anda, tentang penggunaan iringan style dalam ibadah?
7. Bagaimana pandangan anda terhadap pandangan KLM untuk meminimalisir penggunaan style dalam ibadah?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.Pertanyaan | Jawaban Narasumber | Terjemahan |
| Narasumber 1: Pdt Asman Nurdin Pasae., S.ThTangga! Wawancara: 14/06/2019 |
| 1 | O iyo to. Penting sekali. Itu kan bahagtan dari ibadah kemudian ya, bisa memperjelas nyanyian. Kanyanna to tae' na tandai ma' not,na melaluimusik bisa felas notna. | Iya Penting sekali. Itu kan bahagian dari ibadah kemudian ya, bisa mempeijefas nyanyian. Kalau bagi orang yang tidak tau baca notasi, melalui musik notasinya bisa jeias. |
| 2 | Saya di sini sudah hampir 2 tahun. Selalu ada iringan musik sampai di ibadah kecuali ibadah rumah tangga, Pokok ibadah syukuran dan anu. Umbai madarang ri na tae ’ | Saya di sini sudah hampir 2 tahun. Selalu ada iringan musik sampai di ibadah kecuali ibadah rumah tangga. Pokok ibadah syukuran dan anu. Mungkin jarang tidak ada |
| 3 | Orjen manna Mane orjen. | Hanya Open. Baru Orjen |
| 4 | Yanna sekarang ko inang orjen mo. Keyboard. Kemudian sebenamya kennala mampu temai te anuya mo to musik-musik tradisionai pa koya mo to tae ’ na mampu temai anu. Tapi kalau sekarang ya, ya mo to keyboard tu paling dominan | Kalau sekarang pastinya oijen. Keyboard. Kemudian sebenamya seandainya ada yang mampu musik- musik tradisionai tapi itulah karena tidak ada yang mampu. Tapi kalau sekarang ya, yang paling dominan itu keyboard. |
| 5 | Yanna kita to, susi kami kan tae ’ aku ku tandai umba sia tu jenis-jenis musik. Ya manna kami ki harapkan to kumua ya jenis musik yang paling anulah ke kita Saba’yanna la di kuaya te, ya te, na tae' di tandai musik apa sia | Kalau kita, seperti kami ini tidak tau apa saja jenis-jenis musik. Itu saja harapan kami bahwa ya jenis musik yang paling anulah dengan kita. Karena jika ingin menentukan jenis musik ini atau itu, tidak tau musik apa saja. |
| 6 | Yang pertama, itu tergantung dari orang yang mainkan to. Itu yang menentukan kumua melo.Ke dua, susi mo te kita temai kan kita tidak tau persis anunya, nang la di kua bang mo ya melo saba' kita tidak tahu dimana kesalahannya.Pa yanna di tangnga’ musik apa pun piano atau style semuanya itu bagus | Yang pertama, itu tergantung dari orang yang mainkan to. Itu yang menentukan kualitasnya.Ke dua, seperti saya kan kita tidak tau persis anunya, saya pasti akan mengatakan bagus karena kita tidak tahu dimana kesalahannya.Tetapi kalau di pikir-pikir, musik apa pun piano atau style semuanya itu bagus |

7

kita tidak mampu mengikuti. Di situ saja anunya. Jadi bukan musik yang mengganggu tapi kita yang tidak mampu mengikuti. Di situ saja kelemahannya.

Menurut orang, tapi kan orang itu tidak tahu. Susinna aku ke ku kua kamu ri la ikuti na' padahal sebenamya kita yang harus mengikuti musik karena musik menyanyikan yang sebenamya, not yang sebenamya. Susi mo to kupokada nina ’ kumua tujuannya untuk membantu kita menyanyikan nyanyian secara benar. Bukan membantu saja tapi ya mampu mengikutinyaJika kita mampu mengikuti musik kan nyanyiannya bagus.

Yamoto mai karena mereka-mereka itu ya lebih tahu kan ya. Ko iaya la'bi logon saba’ya untandai umbannamelo umbanna kadake. Ya ke kita te mai tae ’ di issan umbanna melo umbanna kadake jadi susinna ke dikua mo dari musik di Gereja Toraja itu kan orang- orang yang setidaknya sudah tau, dia katakan begitu ya, yamanna mo to kumua apa alas arm a nakuai to mai. Jadi, yanna kami la tentukan umbanna melo tentu kita merujuk kepada yang mereka katakan karena iaya tandai. Yamoto nina' artinna yanna dikua la di alai apa mo tu la mengikuti nyanyian ke dikua dialai tu style, musik apa mo to la di poke. Ke dikua piano manna na kan tae ’ na ya nasang tau maningo piano. Jadi bisa saja tae ’ mo na di iringi musik tu anu ke. Buda mo gereja tae' na poke musik ke dikua piano manna saba' terbatas tu taupaningoi. Kemudian yamote mai kan umba dikua alai ke bisa tongan sia mengikuti nyanyian. Susi totemo pada dasamya bisa dtpokada ko ya la ’bi dominan dalam Gereja Toraja, adapun yang main piano ya orang tertentu. Susi mo kita inde to

ivnwurn paua mu^iMijn wuma

kita tidak mampu mengikuti. Di situ saja anunya. Jadi bukan musik yang mengganggu tapi kita yang tidak mampu mengikuti. Di situ saja kelemahannya.

Menurut orang, tapi kan orang itu tidak tahu. Misainyajika saya mengatakan bahwa kamu yang harus mengikuti saya padahal sebenamya kita yang harus mengikuti musik karena musik menyanyikan yang sebenamya, not yang sebenamya. Seperti yang saya katakan bahwa tujuannya untuk membantu kita menyanyikan nyanyian secara benar. Bukan membantu saja tapi ya mampu mengikutinyaJika kita mampu mengikuti musik kan

nyanyiannya bagus.

Itulah karena mereka-mereka itu ya lebih tahu kan ya. Jadi mereka yang benar karena mereka yang tau mana yang baik dan mana yang tidak baik. Sedangkan kita tidak tahu mana yang baik dan mana yang tidakJadi, seperti jika dikatakan sudah dari musik di Gereja Toraja itu kan orang-orang yang setidaknya sudah tau, dia katakan begitu ya, tinggal dipetjelas alasan mengatakan demikian. Jadi, jika kami yang akan menentukan mana yang baik tentu kita merujuk kepada yang mereka katakan karena karena mereka yang lebih tahu. Ya itu tadi, artinya jika tidak digunakan terns apa lagi yang mengikuti nyanyian kalau style itu tidak digunakan, musik apa lagi yang akan dipakai. Kalau misalnya hanya piano, tidak semua orang bisa bermain piano.Sehingga bisa saja ibadah tidak lagi diiringi musik kalau begitu Akan ada banyak gereja yang tidak memakai musik seandainya hanya piano sebab orang yang bisa memainkannya sangat terbatas. Kemudian,mengapa harus di larang jika memang bisa mengikuti nyanyian. Seperti sekarang, pada dasamya bisa dikatakan bahwa itu yang lebih dominan dalam Gereja Toraja, adapun yang main piano ya orang tertentu. Seperti kita di sini.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | sembarang musik. Karena dengan adanya musik itu kalau memang musik itu mengena, itu apa, lebih menyentuh bahkan kalau memang musik digunakan secara baik dan tepat itu akan lebih menyentuh daripada khotbah. Kan ada pepatah mengatakan, menyanyi dengan baik dan benar sama dengan berkhotbah 10 kali. Jadi sangat penting dan bahkan banyak jemaat-jemaat yang haus tentang itu, rindu tapi tidak ada poteni di sana tidak ada yang kembangkan |  |
| 2,3 | 98 saya datang mungkin 2 tahun itu atau 3 tahun barn ada. 2001 baru ada organ, karena itu hari ada bantuan dari keluarga Pong Kapala. Pas Ibu yos di urapi kita gunakan itu, tapi masih dal am kapasitas yang sangat sederhana. Toe ’ pa lu tau tandai tonganni.Oijen. Orjen Roland. Belum pake style masih organ tunggal. Bunyi organ. Sudah elektrik cuma masih bunyi organ, nanti 2009 baru mulai pakai style, Ibu Manggaria. Dari 2002 selama Pak Baso’ masih menggunakan organ, jadi selama dari era 2000 sudah 3 kali keyboard di ganti. Pokonya era 2000 mu la i. Keyboard saj a. | 98 saya datang mungkin 2 tahun itu atau 3 tahun baru ada. 2001 bam ada organ, karena itu hari ada bantuan dari keluarga Pong Kapala. Pas Ibu yos di urapi kita gunakan itu, tapi masih dalam kapasitas yang sangat sederhana. Belum ada orang yang mahir memainkannya. Oijen. Oijen Roland. Belum pake style masih organ tunggal. Bunyi organ. Sudah elektrik cuma masih bunyi organ, nanti 2009 baru mulai pakai style, Ibu Manggaria. Dari 2002 selama Pak Baso’ masih menggunakan organ, jadi selama dari era 2000 sudah 3 kali keyboard di ganti. Pokonya era 2000 mulai. Keyboard saja. |
| 4 | Tergantung lagunya. Kalau saya, kalau mazmur harusnya organ jangan pakai style. Atau piano kalau mazmur. Kalau lagu-Iagu Yamuger sudah banyak yang bisa pakai style. Karena itu kalau organ memang lain, lain nuansanya dengan piano. Kalau pakai style kan itu sudah umum, kita tidak bisa membedakan di luar dan di dalam tapi kalau organ dan piano memang khusus dia. |  |
| 5 | Tidak pemah. Yang penting ada iringan. Belum pemah di bah as secara detail bahwa harusnya itu yang di angkat karena kan orang-orang tua kita di sini mansih minim tentang itu. Pertimbangan SDM. Belum secara spesifik. |  |
| 6 | Kalau saya, kalau ibadah-ibadah umum saya lebih setuju style raisalnya insidentil, kalau di luar. Misalnya ibadah syukuran ibadah ini. Kalau diJ-I —!- 1—InUik /Inminilll |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | masuk di syafaat perenungan baru angkat itu. Sebab saya cermati kalau di ibadah umum misalnya insidentil kalau tidak pakai style peserta kurang semangat, harusnya di bakar. Berbeda kalau di gereja Kalaupun pake, kalau mau masuk syafaat bisa iringan piano di situ mengantar dalam perenungan supaya dalam doa syafaat keluarga dan yang hadir menikmati betul. Kalau lagu awal harus di bakar, kan sebagai sugesti supaya lebih berapi-api.Tegantung sikonnya masing-masing punya kelemahan dan kelebihan. Kalau ibadah umum harusnya pake style. Untuk mengimbangi juga karena sekarangkan sudah banyak elekton- elekton. Tapi kita juga harus pilih lagunya yang sesuai. |  |
| 7 | Saya kira, diminimalisir dalam konteks tertentu. Sama bang sia kan kita hidup di dunia tapi tidak mungkin memisahkan diri dengan dunia. Penggunaan disesuaikan dengan sikonnya. Saya juga kurang sepaham itu kalau mau di hilangkan. Kalau dalam gereja okelah tapi kalau ibadah di luar perlu juga pake style.Kalau mendominasi volumenya di mainkan karena saya juga kurang setuju kalau lebih dominan musik daripada suara jemaat, minimal seimbang. Kalau kebaktian umum seperti KKR harus itu. | Saya kira, diminimalisir dalam konteks tertentu. Sama halnya kan kita hidup di dunia tapi tidak mungkin memisahkan diri dengan dunia. Penggunaan disesuaikan dengan sikonnya. Saya juga kurang sepaham itu kalau mau di hilangkan. Kalau dalam gereja okelah tapi kalau ibadah di luar perlu juga pake style.Kalau mendominasi volumenya di mainkan karena saya juga kurang setuju kalau lebih dominan musik daripada suara jemaat, minimal seimbang. Kalau kebaktian umum seperti KKR harus itu. |

B. Pengiring Di Jemaat Tampo

Daftar pertanyaan untuk pengiring

1. Men unit anda, apa peran/fungsi alat musik dalam ibadah?
2. Menurut anda alat musik apa yang paling baik digunakan dalam mengiringi nyanyian jemaat?
3. Bentuk iringan seperti apa yang anda gunakan ketika mengiringi nyanyian jemaat? Mengapa
4. Apakah menurut anda bentuk iringan yang anda gunakan dapat menolong jemaat untuk bemyanyi? Mengapa?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.Soal | Jawaban Narasumber | Terjemaban |
| Narasumber: Martina M. KTanggal Wawancara: 1 | [ala’tasik, SJPd3/06/2019 |
| 1 | Ya to, menambah semangat suasana ibadah. Na kan beda kalau biasanya kita menyanyi na-\* i • •! -i.: .. :t 1.1. | Itu, menambah semangat suasana ibadah. Kan berbeda kalau biasanya kitaimoiwmnvi Han flHalr aria miiciVnva |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2 | Ke icm gereja piano, oisajuga aicusiiK. Kalau kita Toraja, kan etnik ki' to, kalau saya dapatnya itu suling, kecapi, lebih dapat etniknya na kan kita kebanyakan menggunakan NJNE, lebih dapat kalau seruling di pake apalagi suling-suling yang pentatonik baru di kolaborasi dengan gendang, ketimbang keyboard kan pengaruh dari luar itu, dari barat. Tapi kan ya, itu kan karena mengikuti mi ki ’ pekembanganan sekarang.Kalau menurut saya keyboard itu musik- musik penambah keindahan dalam itu, misalnya kalau ada mi serulingnya, ada mi cajonnya, ada mi gitamya jadi keyboard itu sisa melodi saja, atau ngebas ka atau apa begitu.Kemudian kalau keyboard sendiri kan ada beatnya, jadi lebih pas itu ketukan. Na dibanding kalau akustik kan tergantung yang nyanyi di atas liturgisnya, kalau temponya pas ya, orang kan hanya mengiringi saja kalau keyboard, kan tidak bisa begitu, dia yang harus menuntun. Jadi sebenamya kalau kembali lagi, lebih tepat keyboard. Den mo ya temponya. Sudah dirancang sesuai dengan birama lagu. | Kalau dalam gereja piano, bisa juga akustik. kalau kita Toraja, kita kan etnik, kalau saya dapatnya itu suling, kecapi, lebih dapat etniknya na kan kita kebanyakan menggunakan NJNE, lebih dapat kalau seruling di pake apalagi suling-suling yang pentatonik baru di kolaborasi dengan gendang, ketimbang keyboard kan pengaruh dari luar itu, dari barat Tapi kan ya, itu kan karena kita sudah mengikuti pekembanganan sekarang.Kalau menurut saya keyboard itu musik- musik penambah keindahan dalam itu, misalnya kalau sudah ada serulingnya, ada cajonnya, ada gitamya jadi keyboard itu sisa melodi saja, atau menjadi bass atau apa begitu.Kemudian kalau keyboard sendiri kan ada beatnya, jadi lebih pas itu ketukan. Sedangkan, dibanding kalau akustik kan tergantung yang menyanyi di atas, liturgisnya, kalau temponya pas ya, orang kan hanya mengiringi saja kalau keyboard, kan tidak bisa begitu, dia yang harus menuntun. Jadi sebenamya kalau kembali lagi, lebih tepat keyboard. Temponya sudah ada. Sudah dirancang sesuai dengan birama lagu. |
| 3 | Style, karena tentukan temponya, ketukannya supaya lebih dapat. |  |
| 4 | Sangat, apalagi kalau nada yang tidak mampu kita bunyikan misalnya nada-nada setengah, ah ada keyboar di bunyikan. Langsung di tau bunyinya yang pas.Nang melo mo ya tu piano sebenamya cuma yang sulit belajamya itu karena mahal ilmunya itu. Yang sebenamya iringan yang bagus dalam jemaat itu piano.Karena orang mau suasana yang hidup yang dia inginkan, apalagi napikir nakua kita male ma ’ gereja mau ki' pergi melepaskan beban ta apa, yamoto naya tu Pantekosta ke ma' gereja betul-betul ini jadi yang tadinya capek-capek dari rumah ya lepas beban di sana karena gembira-gembira mi apa, lompat lompat. | Sangat, apalagi kalau nada yang tidak mampu kita bunyikan misalnya nada-nada setengah, ah ada keyboar di bunyikan.Kita langsung bisa mengetahui bunyi yang pas.Lebih bagus pakai piano sebenamya cuma yang sulit belajamya itu karena mahal ilmunya itu. Yang sebenamya iringan yang bagus dalam jemaat itu piano. Karena orang mau suasana yang hidup yang dia inginkan, apalagi mereka berfikir bahwa kita pergi ke gereja pergi melepaskan beban ta apa, sehingga orang aliran Pantekosta kalau beribadah betul- betul ini, jadi yang tadinya capek-capek dari rumah ya lepas beban di sana karena sudah gembira-gembira, lompat lompat |

\* \* — r " J O K o '\* —\*'• **"-p-—umutv IJIVII£U lll£l** UJUl IJ **lull JV**1**ULM**4**V-**

1. Bagaimana pandangan anda tentang iringan Piano? Apa kelemahan dan kelebihannya?
2. Bagaimana pandangan anda tentang iringan keyboard dengan style? Apa kelemahan dan kelebihannya?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pandangan bahwa style tidak dapat digunakan dalam meniringi nyanyian jemaat?
4. Musik iringan harus mengandung unsur-unsur musikal seperti tempo, nafas/frasering, tonalitas/modalitas, melodi dan akor, apakah iringan style memenuhi hal tersebut?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.Soal | Jawaban Narasumber | Terjemahan |
| Narasumber: Agustina MaTanggal Wawancara: 1 | ppadang, S.Pd0/06/2019 |
| I | Seperti pada liturgi yang digunakan, penggunaan liturgi pada nyanyian jemaat sebenarnya yang paling tepat itu adalah piano karena kenapa? kita tidak seperti denominasi lain bahwa musik itu harus monoton ya. Kalau kita Gereja Toraja kita harus pahami bahwa musik itu, bagaimana menghidupkan nyanyian dalam jemaat kemudian untuk mengiringi Iagu pujian dalam liturgi. Jadi, musik yang paling tepat itu adalah piano. Piano dalam artian bahwa piano masih punya batas-batas tertentu artinya pianonya tidak teJalu lari dari nada yang ada, seperti biasa piano yang sudah ahli sekali dalam bermain, piano itu tidak terlalu banyak menggunakan nada-nada sisipan sehingga banyak jemaat yang tidak mengerti tentang itu. Yang paling kita pahami di sini bahwa iringan itu hanya untuk menghidupkan nyanyian jemaat kemudian mengiringi. Mengiringi bukan berarti alat musik itu monoton ya, yang paling diutamakan itu adalah nyanyian dari jemaat bukan musiknya. |  |
| 2 | -J ZU— Pandangan saya tentang iringan piano itu sangat bagus. Kelebihannya adalah kalau misalnya orang menyanyi itu masih biasa kita sesuaikan artinya kalau temponya terlalu cepat masih bisa di ikutL Terus kelemahannya ndak terlalu banyak sebenamya karena yang paling bagus digunakan dalam nyanyian jemaat itu adalah piano. Jadi, kalau di lihat dari sisi kelemahan sebenamya ndak terlalu banyak, kelebihannya itu yang banyak karena sepertinya yang saya katakan tadi1 1 1 '■» ‘j \* 1 1 l ".\_ 1\_ J  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | menggunakan nada-nada tambahan supaya jemaat itu bisa tau dan mendengarkan nada yang sebenamya. |  |
| 3 | Penggunaan keyboard dengan style, di jemaat kita di Gereja Toraja, itu mengapa di gunakan style atau keyboard karena kita tahu pemain piano itu belum terlalu banyak sehingga lebih banyak menggunakan style. Kelebihan menggunakan style ini misalnya pemain pemula ambil saja style, tekan akor dasar 3, ah itu sudah bisa mengiringi, itu kelebihan ya, jadi pemain-pemain pemula itu bisa menggunakan style sementara di jemaat yang sama sekali tidak bisa menggunakan piano susah. Jadi iringan keyboard dengan style kelemahannya kalau kita menggunakan style, maklum di jemaat apalagi kita di jemaat sini menggunakan birama V\* dan 4/4 itu masih sangat di samakan, padahal3/ dan 4/4 itu sangat berbeda sehingga kalau kita menggunakan style pasti mereka itu masih terpaku dengan menyanyi-menyanyi yang dulu-dulu, semua tempo itu sama sementara kalau kita memilih style itukan sudah ada iramanya di dalam. Nah, kelemahannya di sini sukar untuk kita mau raengikuti jemaat bemyanyi, terlalu sulit untuk mengikuti. Syukur-syukur kalau pemainnya pintar cepat menyesuaikan. Susah untuk mengikuti tempo yang ada pada nyanyian jemaat kalau jemaat bemyanyi, yang paling parah itu kalau menggunakan birama %,6/8 susah sekali itu kalau kita menggunakan style. Nah, kelebihannya seperti yang saya katakan tadi pemain pemula sangat mem bantu dalam bermain. Kalau dia tidak bisa pitih saja stylenya, pake transpose-nya di situ, tinggal memilih style apa yang dia mau pake tekan 3 akor saja jadi, bisa mengiringi. Akor pokoknya saia yang dia pakai langsung bisa. |  |
| 4 | ■ r m w . - W— 1 ■ — ■ ■ ■Pendapat saya mengenai style yang tidak dapat digunakan ya, sebenamya itu tidak terlalu terpaku bahwa kita tidak boleh menggunakan style. Mengapa? Karena di jemaat-jemaat yang tidak mampu bermain piano maka alat musiknya pasti mandeg kalau tidak menggunakan style. Hanya saja penggunaan style itu jangan kita seperti jemaat-jemaat denominasi lain bahwa style |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | jemaat. Bukan masalah musiknya, musik itu hanya sebagai, kalau dalam paduan suara itu ornamennya saja atau sebagai pengiring saja. Jadi kalau menurut saya tidak juga terlalu di kasih patokan bahwa style itu tidak bisa digunakan dengan iatar betakang bahwa kalau tidak ada pemain sebagai pemain piano berarti musik itu tidak jalan. |  |
| 5 | BetuI, karena itu unsur pokok dalam musik itu adalah tempo, frasering, tone atau intonasi, melodi dan akor. Sebenamya kalau kita menggunakan style, seperti tempo ini sangat sulit, masa dalam satu lagu sementara kita menggunakan style apakah itu memungkinkan sementara jalan memungkinkan kita ada perubahan tempo? Mungkin boleh-boleh saja tetapi penyanyinya itu yang tidak bisa mengikuti berbeda dengan piano, kapanpun kita merubah tempo itu bisa.Kalau dalam piano itu sangat kentara kalau menggunakan frasering artinya pemenggalan dalam mengiringi satu kalimat lagu. Tapi kalau style tidak terlalu jelas.Memang orang yang tidak memahami apalagi kalau jemaat-jemaat tetangga kita to, pemahamannya memang seperti itu. Tetapi kita sebagai warga Gereja Toraja mungkin bisa mengerti. Tapi, saya juga perhatikan kita warga Gereja Toraja yang belurn pemah diberikan pelatihan tentang musik gereja pasti pemahamannya seperti itu bahwa lebih semarak kalau menggunakan style daripada piano tapi mereka tidak melihat maknanya dari dalam, yang kita harus lihat dari iringan ini adalah makna, maknanya. Saya sendiri lebih suka kalau piano daripada style cuma saya tidak terlalu ini bermain piano. Memang pemahamannya orang musik itu adalah untuk menggairahkan semangat dalam beribadah tapi mereka tidak memaknai apa sebabnya bahkan mereka lebih suka kalau musiknya itu lebih monoton dari pada nyanyian jemaat Tapi yang kita harus pahami dalam Gereja Toraja bahwa yang paling utama itu adalah suara yang dinyanyikan oleh jemaat dan iringan itu hanya sebagai pelengkap saja menghidupkan nyanyian dalam jemaat. |  |

1. Menurut anda, apa fungsi aiat musik dalam ibadah?
2. Menurut anda alat musik apa yang paling baik digunakan dalam mengiringi nyanyian jemaat?
3. Bagaimana pandangan anda tentang iringan piano?
4. Bagaimana pandangan anda tentang iringan dengan style?
5. Apakah iringan style menolong anda untuk bemyanyi dengan penuh ekspresi dan semangat?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.Soal | Jawaban Narasumber | Teijemahan |
| Narasumber 1: Rasyid MappadangTanggal Wawancara: 11/06/2019 |
| 1 | Iya, bahkan termasuk pelaku musik tapi ya artinya musik yang otodidak. Misalnya om bisa bermain gitar, tapi om tidak punya apa namanya tidak punya ritme, tidak punya nada yang, beda memang kalau kita sekolah, to. Om juga sering ikut-ikut itu, artinyajiwanya juga om jiwa-jiwa semacam senilah tapi bersifat otodidak tidak formal. |  |
| 2 | Kalau musik dalam ibadah itu pemandu. Pemandu dalam setiap kebaktian bagi jemaat, to. Itu satu. Kemudian kedua juga ada semacam, apa namanya ya, kreatif jemaat untuk memuji-memuji, apa namanya, melalui kidung itu, jadi ada semacam semangat. ada rangsangan jemaat untuk mengikuti ibadah melalui musik yang ditayangkan pada saat ibadah. Salah satunya tadi itu, musik apa namanya tadi itu? |  |
| 3 | Salah satu yang dipakai setiap ibadah itu, Organ to, apa ka? Keyboard itu kan salah satu itu karena itu kan sudah merangkum semua irama. Artinya iraraa kan sudah ada. Gitar juga bisa, tapi lebih dasar dan lebih apa namanya, berirama kalau memang pake itu, pake keyboard itu salah satu. la kerma bisa dipake ma ’ ibadah tu suling sia ya iiti' bias anna ki pake PKB mungkin juga tapi itu kan tidak terlalu ini. Itu kan hanya dalam keadaan/ situasi tertentu ri to. Tapi yang lebih bagus itu keyboard mi. Kenapa? karena keyboard itu sudah ada drumnya di situ, sudah ada gitamya. Artinya dia sudah kolektif, nak to, dia sudah menyatu di situ. Sudah ada gitamya, eee melodinya di situ, sudah ada bassnya, sudah ada drumnya. lyo, kalau keyboard. Jadi itu sudah perpaduan beberapa jenis alat musik. Itu.. | Salah satu yang dipakai setiap ibadah itu, Organ to, apa ka? Keyboard itu kan salah satu itu karena itu kan sudah merangkum seraua irama. Artinya irama kan sudah ada. Gitarjuga bisa, tapi lebih dasar dan lebih apa namanya, berirama kalau memang pake itu, pake keyboard itu salah satu.Seandainya suling bersama alat-alat musik yang lain yang biasa kami gunakan PKB (Persekutuan Kaum Bapak) bisa digunakan dalam ibadah mungkin juga tapi itu kan tidak terlalu ini. Itu kan hanya dalam keadaan/ situasi tertentu ri to. Tapi, memang yang lebih bagus itu keyboard. Kenapa? karena keyboard itu sudah ada drumnya di situ, sudah ada gitamya. Artinya dia sudah kolektif, nak to, dia sudah menyatu di situ. Sudah ada gitamya, eee melodinya di situ, sudah ada |

letapi, tingkat musik itu kan setiap hari berubah. Ya, saya lebih cenderung lebih bagus itu yang keyboard, yang biasa Andri pake itu, Lengkap di situ suara-suara alat musik yang saya bilang tadi ada drummemya di situ, ada basnya, ada ya, mungkin juga pake biola. Kalau piano itu kan hanya mengikuti saja irama lagu misalnya lagunya Tuhan adalah kekuatanku, jadi dia hanya mengikuti ritme di situ, tidak ada ee, apa namanya itu, yang irama-irama yang bisa membangkitkan semangat bagi jemaat Jadi kalau saya, saya lebih cenderung ke alat musik keyboard di banding piano. Kalau piano mungkin pemula, anak sekolah minggu pi cocok to o, yo anak-anak sekolah minggu dengan anak madya. Eee, kalau mau star dari PPGT, PWGT dengan PKB dan jemaat, ya mo lu keyboard karena kita kembali ke belakang lagi kalau pake piano. Itu hanya irama pemula, untuk mengajar pemula bagaimana mengimbangi irama dengan suaranya ya mo tu piano. Ya mo tu ku sanga nina ’ o. Beda kalau keyboard,yo, saya lebih cenderung ke keyboardnya yang biasa dimainkan Andri. Yo, tu jenis alat musik ada semua di dalam to?

Iya, lebih agresif itu jemaat, lebih agresifitu apa namanya ee, pengkhotbah dan liturgis kalau memang itu yang ditayangkan nak, pada saat kita ibadah. Saya lihat di semua gereja itu yang ada. Di gereja, di setiap jemaat-jemaat yang KJK.R apa semua itu yang dipake. Sekali lag! kalau piano itu kan bagi orang-orang pemula yang baru belajar bemyanyi macam sekolah minggu, anak- anak madya, itu. Jadi ada semacam antusias jemaat, ee tae ’ mo na masiri ’ jemaat mencmi to ke ya mo to, artinya ada semangat, ada rangsangan, ryo. jadi, ibadah hidup, iyo. Seakan-akan itu ibadah kennanu susi mi ki' to ma ’ KKR dan memang itu di tuntut, iyo, supaya ibadah itu hidup disetiap kita beribadah. Supaya ibadah itu tidak sepi dan tidak, ee, seakan-akan mati to? Tapi dengan adanya musik itu tadi nak ibadah betul-betul

Tetapi, tingkat musik itu kan setiap hari berubah. Ya, saya lebih cenderung lebih bagus itu yang keyboard, yang biasa Andri pake itu, Lengkap di situ suara- suara alat musik yang saya bilang tadi ada drummemya di situ, ada basnya, ada ya, mungkin juga pake biola. Kalau piano itu kan hanya mengikuti saja irama lagu misalnya lagunya Tuhan adalah kekuatanku, jadi dia hanya mengikuti ritme di situ, tidak ada ee, apa namanya itu, yang irama-irama yang bisa membangkitkan semangat bagi jemaat Jadi kalau saya, saya lebih cenderung ke alat musik keyboard di banding piano. Kalau piano mungkin pemula, anak sekolah minggu yang cocok itu, iya anak- anak sekolah minggu dengan anak madya. Eee, kalau mau berangkat dari PPGT, PWGT dengan PKB dan jemaat, ya itu keyboard karena kita kembali ke belakang lagi kalau pake piano. Itu hanya irama pemula, untuk mengajar pemula bagaimana mengimbangi irama dengan suaranya itulah piano. Inilah yang saya maksudkan tadi. Beda kalau keyboard, iya, saya lebih cenderung ke keyboardnya yang biasa dimainkan Andri. Iya,itu yang jenis alat musik ada semua di dalam kan?

Iya, lebih agresif itu jemaat, lebih agresif itu apa namanya ee, pengkhotbah dan liturgis kalau memang itu yang ditayangkan nak, pada saat kita ibadah. Saya lihat di semua gereja itu yang ada.

Di gereja, di setiap jemaat-jemaat yang KKR apa semua itu yang dipake. Sekali lagi kalau piano itu kan bagi orang-orang pemula yang baru belajar bemyanyi macam sekolah minggu, anak-anak madya, itu. Jadi ada semacam antusias jemaat, jemaat tidak malu lagi bemyanyi jika sudah memakai itu, artinya ada semangat, ada rangsangan, iya. jadi, ibadah hidup, iya. Seakan-akan itu ibadah menjadi seperti ibadah KKR dan memang itu di tuntut, iya, supaya ibadah itu hidup disetiap kita beribadah. Supaya ibadah itu tidak sepi dan tidak, ee, seakan-akan

6

gendang-gendang, rebana, itu memang ada semangat ee, jemaat pada saat itu melakukan pemujian terhadap Tuhan melalui puji-pujian itu. lyo, dengan semua alat musik, kecapi, kenna kita totemo tu kecapi, gitar, gendang ya mo to rebana to? Dan memang itu yang mereka lakukan pada zaman Israel kuno, ya 1500 tahun SM yang lalu, apalagi jaman sekarang. Jadi, memang harus setiap gereja dan setiap jemaat dan setiap wilayah harus ada itu. Ketika kebaktian-kebaktian rumah tangga to? kalau saya. Yang saya lihat di daerah-daerah besar itu, setiap wilayah itu ada. Saya pemah jalan ke Manado, setiap wilayah pelayanan itu, denya tu apaya to, misalnya kumpulan rumah tangga, ada, ada ee, keyboard. Contohnya, kalau kita 4 wilayah itu jadi ee, setiap ibadah kumpulan rumah tangga atau ibadah apa-apa saja di masing-masing wilayah ko mereka pake itu, iya, tapi tae ’ ki' aka karena kita jemaat tidak mampu to? Jadi itu saja nak, 2 alat musik, piano dengan apa itu, saya lebih cenderung yamoto nina' misa’ o, keyboard. Piano juga bagus tapi kalau saya pikir itu untuk pemula. Mengajar pemula bagaimana caranya,ee mengetahui irama. Dasar apa.

Kalau pandangan saya, itu tadi yang saya bilang tadi, contohnya Pak Parantean to. Itu kalau mereka KKR, itu kan Gereja Toraja, mereka itu luar biasa membawa itu alat musik style itu yang kau bilang tadi, mereka bawa drum artinya disamping ada drum, ada gitar melodi, ada bas, juga ada keyboard. Jadi, mereka betul-betul memang pada saat KKR, tapi tae ’ mo ka ku rangi totemo to tu Pak Parantean. Sama dengan Pak Tiku Rari, kalau mereka KKR itu, itu yangditayangkan itu, musik itu. Jadi, alasan bahwa memang ini, barangkali ee mereka masih kaku sehingga muncul biasa nakua kurang-kurang melo padahal di dunia sekarang itu harus begitu, harus begitu, dunia kan sudah benibah nak. Jadi, bagaimana untuk meningkatkan pelayanan iman itu supaya kita bersorak-sorai ya itu tadi, melalui irama- irama supaya kita, iman kita tidak ini to, tidak apa namanya,/^ kenna gitar, tidak sumbang, itu.

elekton belum ada keyboard. Iya, waktu itu kan memang jaman tidak, waktu itu hanya ada gendang-gendang rebana, itu memang ada semangat ee, jemaat pada saat itu melakukan pemujian terhadap Tuhan melalui puji-pujian itu. Iya, dengan semua alat musik, kecapi, kalau kita sekarang itu kecapi, gitar, gendang itulah rebana, kan? Dan memang itu yang mereka lakukan pada zaman Israel kuno, ya 1500 tahun SM yang lalu, apalagi jaman sekarang. Jadi, memang harus setiap gereja dan setiap jemaat dan setiap wilayah harus ada itu. Ketika kebaktian- kebaktian rumah tangga to? kalau saya. Yang saya lihat di daerah-daerah besar itu, setiap wilayah itu ada. Saya pemah jalan ke Manado, setiap wilayah pelayanan itu, iringan musik ada, misalnya kumpulan rumah tangga, ada, ada ee, keyboard. Contohnya, kalau kita 4 wilayah itu jadi ee, setiap ibadah kumpulan rumah tangga atau ibadah apa- apa saja di masing-masing wilayah ya mereka pake itu, iya, tapi kita tidak punya karena kita jemaat tidak mampu to? Jadi itu saja nak, 2 alat musik, piano dengan apa itu, saya lebih cenderung kepada yang satu tadi, keyboard. Piano juga bagus tapi kalau saya pikir itu untuk pemula. Mengajar pemula bagaimana caranya,ee mengetahui irama. Dasar apa.

Kalau pandangan saya, itu tadi yang saya bilang tadi, contohnya Pak Parantean to. Itu kalau mereka KKR, itu kan Gereja Toraja, mereka itu luar biasa membawa itu alat musik style itu yang kau bilang tadi, mereka bawa drum artinya disamping ada drum, ada gitar melodi, ada bas, juga ada keyboard. Jadi, mereka betul-betul memang pada saat KKR, tapi saya sekarang sudah tidak mendengar kabar tentang Pak Parantean lagi. Sama dengan Pak Tiku Rari, kalau mereka KKR itu, itu yang ditayangkan itu, musik itu. Jadi, alasan bahwa memang ini, barangkali ee mereka masih kaku sehingga muncul pendapat bahwa kurang baik padahal di dunia sekarang itu hams

l. kamr konitii rluni'i tnn cnHnh

gitar, tidak sumbang, itu. lya, dia harus dimanfaatkan dengan baik, di setiap kebaktian baik itu kebaktian jemaat, kebaktian rumah tangga apalagi kalau misalnya kita ikut kebaktian- kebaktian KKR. Jadi memang harus di kembangkan tenis itu, dan memang jaman sudah menuntut itu, jaman sekarang sudah menuntut karena kalau kita lihat di daerah lain, susi ya to. Hanya tidak terasa di kampung tapi kalau kita masuk di kota atau di semi kota Makale, itu yang teijadi, itu. Anggaplah ini Mengkendek masih kampung to, tapi kalau kita masuk di Makale dengan Rantepao itu kan sudah semi kota, mereka pake yang itu. Namun, tidak terlepas dari ibadah kita yang sebenamya, itulah.Cuma kan ada liturgis. Liturgislah yang ee, memandu setiap ibadah kita dengan irama-irama musik tadi yang kita hams laksanakan di semua tingkatan, iyo. Contohnya anak-anak sekolah minggu, bagaimana anak sekolah minggu itu bisa berapi-api dalam perayaan iman ya hams menyanyi. Terns bagaimana jika hanya sekedar di ajar dan tidak ada ini pasti kan mengantuk. Ada semacam perasaan ini ya. Sama dengan jemaat kalau tidak ada musik, waee... Justru itu yang membuat saya secara pribadi enak, artinya saya punya oiahan vokal itu lebih terarah. Saya bisa tau not, jatuhnya tempo suara saya itu harus pas dengan suara musik yang masuk. Iya, dibanding dengan irama musik yang Iain, biasa kita sudah mendahului, kadangjuga lambat. Ini kan pembelajaran bagi PPGT, kalau misalnya ada bakat dia sebagai penyanyi yang harus mengiringi kamu adalah itu, keyboard. Keyboard yang ada beberapa alat musik yang itu. Jadi macam om, tante Pin atau tante Jefri kalau menyanyi harus ada musik yang lengkap, irama yang lengkap. Tapi kalau irama yang monoton sa ja kurang enak,

jaman sekarang sudah menuntut karena kalau kita lihat di daerah lain, susi ya to. Hanya tidak terasa di kampung tapi kalau kita masuk di kota atau di semi kota Makale, itu yang teijadi,ya/o. Anggaplah ini Mengkendek masih kampung to, tapi kalau kita masuk di Makale dengan Rantepao itu kan sudah semi kota, mereka pake yang itu. Namun, tidak terlepas dari ibadah kita yang sebenamya, ya mo ya to. Na kan ada liturgis. Liturgislah yang ee, memandu setiap ibadah kita dengan irama-irama musik tadi yang kita harus laksanakan di semua tingkatan, iyo. Contohnya mo anak sekolah minggu, bagaimana anak sekolah minggu itu bisa berapi-api dalam perayaan iman ya harus menyanyi. Na uma nakua ke di ada 7 bang susi to na tidak ada ini na kan tingkaru’du\ Ada semacam perasaan ini ya. Sama dengan jemaat kalau ndak ada musik, waee...

Justru itu yang membuat saya secara pribadi enak, artinya saya punya oiahan vokal itu lebih terarah. Saya bisa tau not, jatuhnya tempo suara saya itu harus pas dengan suara musik yang masuk. Yo, dibanding dengan irama musik yang lain, biasa dolo mi ki' to, ee biasa imdi mi ri ki ’ ka. Ini kan pembelajaran bags PPGT, kalau misalnyaada bakat dia sebagai penyanyi yang harus mengiringi kamu adalah itu, keyboard. Keyboard yang ada beberapa alat musik yang itu. Jadi macam om, tante Pin atau tante Jefri kalau menyanyi harus ada musik yang lengkap, irama yang lengkap. Tapi kalau irama yang monoton saja kurang enak.

Narasumber 2: HerUnus Bare, SJ’d

Tanggal Wawancara: 12/06/2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Wahehe, tidak bisa lagi di tanyakan,sangat. |  |
|  | eee, saya itu biasa suka klasik karena tidak |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2 | K.aiau menurui saya nu, ee itu Kita lebih, kayak kita itu dalam ibadah dibawah masuk ke aluryang diharapkan dari liturgi itu. Artinya kalau misalnya kita mau fokusya, contoh untuk Roh Kudus ini yang baru-baru. makanya dalam litrugi itu baik musik dan lagu seharusnya dipersiapkan baik-baik. Kalau saya itu, fungsi itu mengarahkan kita ke tujuan ibadah, mengarahkan kita ke situ. Saya tidak tahu kalau yang lain, kalau saya pribadi itu. Makanya biasanya itu kalau di gereja, di mana-mana saja, kalau kutau lagunya biasa ku paleppeng-leppeng tongan matangku menani. Lalu terkait juga dengan musik kalau musiknya enak. Dan artinya mengarahkan. Fungsinya itu anu sekali, mengarahkan kita mengikuti apa yang diingikan dari liturgi itu, artinya mengarah ke apakah tema to? Betul-betul itu, megarahkan kita ke situ. Seolah-olah kalau kita nikmati itu, tapi dengan tanda kutip dengan perpaduan vokal dengan musik ya, yang memang betul-betul anu, seperti dan kita terbawa masuk, seolah-olah kita betul-betul mengalami. Jadi, megarahkan kita ke tujuan yang diharapkan liturgi itu. Dengan Catalan liturgi itu tersusun dengan baik to? Na kan ada liturgi yang dalam ibadah itu tidak sesuai dengan tema dan musiknya juga suasananya. Seharusnya lagu-lagu tapi justru menggunakan lagu-lagu yang anu karena asal anu. Dan saya mengarahkan kita ke untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari Ibadah, itu. |  |
| 3,4,5 | Kalau saya, saya lebih suka akustik pak. Artinya begini, tidak apa-apa alat musik elektrik tapi dimainkan dengan seperti apa istilahnya, piano ya, begitu. Karena begini, ee kadang-kadang itu misalnya dalam bemyanyi, aa, musik, misalnya kan anggota jemaat kan tidak selamanya secara kompak mengikuti irama yang seharusnya, tapi ketika terjadi mi seperti itu kan tidak, semakin salah karena kalau musik elektrik. Apalagi kalau yang keyboard dengan pake style, kan ndak bisa anu, ndak bisadikendalikan, susah disesuaikan, mau mengejar. Kalau bisa juga diarahkan dalam anu itu, musik-musik akustik termasuk itu jimbe apa segala |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | orjen itu, iebin bagus kalau yang sistem piano itu, apa kah istilahnya itu le 7 yang main piano. Tidak usah pake artinya ada juga lagu yang bagus kalau pake style tapi kalau bisa tidak selamanya jangan begitu.Kalau menurut saya jangan juga dihilangkan. Karena kita berbicara ibadah secara umum ya, jadi ada ibadah di dalam ruangan dan ibadah di luar dan kalau saya, ee tidak usah di hilangkan tapi jangan mayoritas itu karena ada juga suasana yang membutuhkan itu. Karena ada juga suasana dalam ibadah itu yang kadang-kadang kita, ada lagu nanti kalau pake style baru enak artinya kalau menurut saya itu jangan juga dihilangkan tapi, ee, jangan itu yang menjadi utama, jangan, tapi jangan juga dihilangkan, kalau saya. |  |
| 6 | Itu saya bilang tadi, kadang-kadang saya nikmati. Ada lagu yang cocok untuk, ku nikmati juga menyanyi kalau memang lagunya cocok. Tapi artinya ee dalam tanda kutip bahwa pemain musik, ee, pemain yang memang anu to, artinya ya, kunikraati juga kalau seperti itu. Eee yang pake style itu ya, tapi itu batas-batas tertentu karena ada juga lagu yang kalau dipaksakan pake style kan. maksudnya pemahkah saya nikamati itu? ee sering juga seperti itu tapi artinya tidak terlepas juga dari peminnya, ski liny a to. Tapi kan, ee kalau menurut saya seharusnya tidak semuanya, tidak semuanya lagu dalam liturgi harus pake style. Memang beda kalau yang sistem seperti itu dengan style tapi bukan berarti style tidak dinikmati karena ada memang beberapa lagu yang cocok kalau pake style. |  |
| Narasumber 3: Israel Rante Alio, SH Taneeal Wawancara: 12/06/2019 |
| l | Kalau saya ya, suka dengar musik. Biasalah POP. |  |
| 2 | Fungsinya musik dalam ibadah? ee apa? ee kayaknya ya fwjaiannya ibadah ke denni musik ee apa, kayak ee rapa' ya, hidup. | Fungsinya musik dalam ibadah? ee kayaknya jika ada musik jalannya ibadah ee apa, kayak ee himat ya, hidup. |
| 3 | Keyboard kalau menurut saya |  |
| 4,5,6 | — • ■ ■ ■ ■ ■ Kayaknya yanna piano tae ’ na kentara tu kesalahnnya biasa. Kayaknya, ya to kurangi. Pa ya ke pake style yanna den salah tindis kentara sekali kesalahannya. Kalau mau di | Sepertinya kalau piano tidak terlalu nampak kesalahnnya. Sepertinya, menurut pendengaran saya. Tetapi jika menggunakan style kesalahannya itu• i .-i . v.i... |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | to! lya. rannapiano Kan KayaKapa, di resapi. Kalau mau di nikmati, lebih bagus piano.Wa sama mo to na pokada tanta Lai’nina’ to, artinya den tu lagu mungkin lebih cocok kalau dipakekan style, den tu la’bi, maksudnya kan untuk anu o mo to, maksudnya kan peningkatan alat musik o mo to. Artinya caranya mi pemain keyboardnya nanti bagaimana menggunakan to. Kapan waktunya digunakan piano, kapan waktunya digunakan style. Maksudnya la 'bi melo yoke den.i. | ee, tidak seperti jika menggunakan style yang biasa mengangetkan, kan? iya. Kalau piano kan seperti seperti apa. Di resapi. Kalau mau di nikmati, lebih bagus piano.Wa, seperti yang dikatakan Tante Lai\* tadi, artinya ada lagu yang mungkin lebih cocok kalau memakai style, ada yang lebih, maksudnya kan untuk itu untuk anu lagi, maksudnya kan sebagai peningkatan alat musik lagi. Artinya pemain keyboardnya nanti harus punya cara bagaimana menggunakan to. Kapan waktunya digunakan piano, kapan waktunya digunakan style. Maksudnya lebih bagus jika tetap ada. |
| Narasumber 4: Kris may anti Bo’ne (Pemuda)Tanggal Wawancara: 13/06/2019 |
| 1 | Suka. POP |  |
| 2 | Fungsinna alat musik to, yang pastinna mengiringi lagu, kemudian supaya jemaat itu semangat menyanyi to, memuji Tuhan, tidak mengantuk, kemudian susi o to na pokada Lusi nina ibadah itu berjalan hikmat. Nang senga' sia mi ya tu ibadah ke den musik na na tae ’ musik na, begitu. | Fungsi alat musik yang pasti untuk mengiringi lagu, kemudian supaya jemaat itu semangat menyanyi, memuji Tuhan, tidak mengantuk, kemudian Seperti yang dikatakan tadi oleh Lusi bahwa ibadah itu beijalan hikmat. Memang ibadah akan sangat berbeda jika ada musiknya dan tidak ada musik, begitu. |
| 3 | Piano. |  |
| 4,5 | Ya ke aku to, ke menurutku, lebih ku porai aku ke ma' style ki' daripada ke piano saba' ya ke style kan den susi bas-bas na, apa rakan sanganna to? drum-drum na, kayak berpadu mo lan liu to, daripada ke piano kayak melodi-rnelodi bang ri, ke aku to.Ya ke piano kayak ma ’parannu ki’ kola mentama o mi ki\ Kalau sekarang, sekarang maksudnya lebih enakan piano atau style? Yang pastinya karena kamu o mo mengiringi jadi. Umbasusi le'?Tongan, style ya. | Kalau saya, menurutku, saya lebih suka jika menggunakan style dari pada piano karena jika style kan ada semacam bas- bas ny a, apakah namanya itu? drum- dnumnya, seperti sudah berpadu di i dalamnya, dibandingkan piano seperti hanya sebtas melodi-rnelodi saja, itu menurut saya. Kalau piano seperti ragu- ragu untuk mulai bemyanyi. Kalau sekarang, sekarang maksudnya lebih enak yang mana piano atau style? Yang pastinya karena kami yang mengitingi jadi... Bagaimana ya?Benar, memang style |
| 6 | Bisa, apalagi ke lagu penghayatan na style na penghayatan duka, o na bawa mi ki ’ to. intinya tergantung dari pianisnya. | Bisa, apalagi jika lagu penghayatan dan styIenya juga penghayatan, maka kita akan terbawa. Intinya tergantung pianisnya. |
| Narasumber 5: Herat ita Patandeanan (Pemuda)Tanggal Wawancara: 13/06/2019 |
| I 1 Banget. Tergantung. Jo HP1 musik POP | |

Yanna aku, iyo susi duka mo to ku sanga, la ’bi melo ya ke dipakean style, pa biasa den duka tu lagu tae ’ bang na sicocok ke di pakeanni style.

Kayak lebih terkejar-kejar ki ’ ke dipakean piano karena kayak biasa tae ’ na sesuai ee ketukanna. Yanna di pakean style to den mo ketukan pas na lan liu. Tapi selama to ma ’ piano tarru ’ ko, manyaman o mo pake to piano. Maksudku ter biasa o mo, jadi yanna menatama o mo tanta Tina pake style kayak senga ’ o mo.

4,5,6

Kalau saya, iya saya sependapat, lebih bagus jika menggunakan style, hanya biasanya ada juga lagu yang benar-benar tidak cocok jika diiringi dengan style. Justru kita lebih terkejar-kejar jika diiringi dengan piano karena bisanya tidak sesuai, ee, ketukan. Kalau menggunakan style sudah ada ketukan yang pas di dalam. Tetapi semenjak kau menggunakan piano, saya menjadi lebih nyaman jika menggunakan piano. Maksud saya menjadi terbiasa, jadi ketika Tante Tina masuk menggunakan style saya merasa agak lain-lain lagi.

Kalau saya, menurutku karena sudah sering di sana, sebelumnya kan kita sudah latihan sehingga sudah tau bahwa seperti itu, tidak tahu bagaimana jemaat menilainya kalau misalnya kita, kau sama saya di situ sudah menyepakati caranya, maksudnya cara masuk sudah disepakati, sementara jemaat mungkin mengatakan mengapa cara raasuknya begini lagi, seperti itu.

Benar.

Kalau menurut saya, tidak anu itu kalau misalnya tidak bisa memakai style dalam gereja, misalnya jika dikatakan bahwa mesin yang mengatur kita tetapi kart walaupun memakai piano sama saja kita juga yang memainkannya kan? tetapi itu juga ditentukan oleh pemainnya, jika dia tidak anu, maksud saya dia pandai menentukan seperti apa itu, ketukannya, maksudnyajenis iramanya. Ta[i terkadang style, sedikit pengalaman saya, jika terlalu ramai sepeitinya akan membawa kita kepada musiknya. Kita akan bertanya- tanya bagaimana ini, itu, jadi kita tidak fokus bemyanyi.

Itu kembali ditentukan bagaimana pemainnya mengatur tempo. Kita juga akan terbuni-buru biarpun menggunakan piano jika pemainnya mempercepat tempo, kembali sama saja.

Yanna aku to ke menurutmu saba ’ sering mo' di sana, kan latihan memang ki' dolo jadi ditandai memang mo ko susi to, tae ’ di tandai ke jemaat umbaranakua penilaianna jemaat ke misalnya o na kan misalnya kita, kau sama saya di situ to e sipatu mo carata, kennanu kena mo carata mentama susi to mai, na yanna jemaat umbai nakuayajemaat umbaomoraka ya nakua to jo tau na susi o mo to carana mentama, gi tu.

Tongan.

Ya ke menurutku to, Tae na anu to dio ke misalnya tae ’ na bisa di pake tu style lan gereja, ke misalnya dikua mesin la atur ti’ na kan namui piano na sama bang sia ri kita bang sia ri la paningoi to?

Tapi lergantung duka biasapemainna, yanna tae ’ sia na anu, maksudku manarangngi unnala umbasusi to, todedekanna, kennanu' jenis iramanna. Tapi kadangya to style, pengalamanku sidi ’ to, ya ke tarru \* marua' maro 7 kayak terbawa lako ki ’ musikna Kayak dikua we umbasusi susi to, susi to, jadi tae ’ ta fokus menani.

Na tergantung o mo sale to umbanakua to pemainna ala tempo. Teburu-huru duka ki ’ namui piano ke misalnya ya to pemainna na pemadomi ’ duka tempona, na sama bang sia ri.

E. KLM Gereja Toraja

Pertanyaan untuk KLM Gereja Toraja 1. Apakah bapak sering mendengarkan musik POP atau Klasik?

- - - - • J-LO

V. r —•■•"““K oijiwi npa iwrvuiaiigan uaji ivCLCUlliailliyaf

1. Apa maksud kata “meininimalisir” dalam buku panduan liturgi dan musik gereja yang dikeluarkan oleh BPS secara khusus KLM Gereja Toraja? Apakah dikurangi atau sebisa mungkin dihilangkan?
2. Apa harapan Bapak selaku Ketua KLM GT terhadap penggunaan jenis-jenis musik iringan dalam Gereja Toraja?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.Soal | Jawaban Narasumber | Terjemahan |
| Narasumber: Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Tb (Sekretaris Eksekutif Komisi Liturgi danMusik (KLM) Gereja Toraja)Tanggal Wawancara: 17/06/2019 |
| 1 | 0 biasa. semuanya. |  |
| 2 | Menurut aku? Musik itu adalah penuntun nyanyian jemaat. Penuntun nyanyian jemaat. |  |
| 3 | Saya tidak terlalu ingat itu piran tamulai.O musik iringan? umbai Pace Tiku iti’ tula kilalai to. Entah raka oijen atau apapun? Kayaknya sejak awal ya nala, sejak awal dibolehkan ke denni. Tapi organ mannaya. Iyo tu bisa. | Saya tidak terlalu ingat itu kapan kita mulai.O musik iringan? Mungkin Pace Tiku yang masih ingat itu. Entah itu oijen atau apapun? Kayaknya sejak awal ya nala, sejak awal dibolehkan jika ada. Tapi hanya organ. Iya yang bisa. |
| 4 | Pada umumnya ya tu iringan musik tu na pake yang dalam Gereja Toraja sekarang ini, organ mo, organ, tapi tae ’ mo tau unnampui totemo to. Tapi maksudnya awal-awal orang kan pake organ. Organ, kemudian kalau pun sudah pakai misalnya alat-alat musik elektronik masih tetap pada organ. Maksudnya tetap pada musik itu, pada voice itu. Kemudian setelah itu, kendeksidV tama piano Jadi piano string. Setelah piano string tama akustik saba’ biasa mo den alat-alat musik di anu itu tahun 2012. Jadi yanna ibadah pagi itu, seluruhnya organ atau string, pagi. Jam 9 biasa mo na patamai akustik to, cajon atau ada gitamya, biasa duka na patamai bas, ada yang main biola. Kalau ibadah jemaat yang ketiga itu pake band, band lengkap. Jadi, pada umumnya itu ada 3 jadi organ saja, untuk ibadah jemaat ya. Organ saja atau piano string kemudian akustik kemudian band. Den duka pa misa' tu ini, yamoto to tu pake musik box. Rhythm box yang, tapi itu yang, yanna la di anu totemo kebanyakan itu pake rhythm box. | Pada umumnya iringan musik yang dipakai dalam Gereja Toraja sekarang ini,itu!ah organ, organ, tapi Sudah tidak ada orang yang memilikinya sekarang. Tapi maksudnya awal-awal orang kan memakai organ. Organ, kemudian kalau pun sudah pakai misalnya alat-alat musik elektronik masih tetapi pada organ. Maksudnya tetap pada musik itu, pada voice itu. Kemudian setelah itu naik sedikit masuk piano, jadi piano string. Setelah piano string masuk akustik karena sudah sering ada alat-alat musik di anu itu tahun 2012. Jadi kalau ibadah pagi itu, seluruhnya organ atau string, pagi. Jam 9 biasanya itu sudah digunakan akustik, cajon atau ada gitamya, biasa juga dimasukkan bas, ada yang main biola. Kalau ibadah jemaat yang ketiga itu pake band, band lengkap. Jadi, pada umumnya itu ada 3 jadi organ saja, untuk ibadah jemaat ya. Organ saja atau piano string kemudian akustik kemudian band. Masih ada juga satu yang ini, itulah yang menggunakan musik box. Rhythm box yang, tapi itu yang, jika mau anu |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Deruj-Deiui memmiun. duik ai aaiam ee temponya, dinamika, karena kan lagu itu pada umumnya lagu dikua temponya menetap dan itu salah satu kelebihannya bahwa temponya itu bisa mengikuti semacam soul dari lagu itu. Semacam itu. Tapi memang kekurangannya adalah bagi beberapa telinga, bagi beberapa telinga, dia tidak bisa mengiringi semua nyanyian jemaat. Tidak bisa. Ada beberapa nyanyian-nyanyian, karakter-karakter tertentu yang tae ’ na bisa piano. “Hai makhiuk alam semesta..Tuhan Allah” itu agak sulit itu, agak sulit. Kadang-kadang dipaksakan tetapi pada akhimya ee misalnya terkendala. Terkendala bang sia karena tae ’ na anu maksudnya dia tidak dapat, tidak dapat jiwa dari lagu itu, dan dia harus pake yang kJasik. karena memang basicnya beberapa nyanyian terutama misalnya bicara tentang nyanyian mazmur, itu kan basicnya. itu kan klasik bukan pop yang punya rhythm karena tae’ya biramanna. Birama satu>jadi mui satu nada totemo masiang o pa tu misa ’ na, bisa bang sia ya, sah-sah saja itu. | jemaat tapi betul-betul menuntun. Baik di dalam ee temponya, dinamika, karena kan lagu itu pada umumnya lagu dikatakan temponya menetap dan itu salah satu kelebihannya bahwa temponya itu bisa mengikuti semacam jiwa dari lagu itu, Semacam itu. Tapi memang kekurangannya adalah bagi beberapa telinga, bagi beberapa telinga, dia tidak bisa mengiringi semua nyanyian jemaat Tidak bisa. Ada beberapa nyanyian- nyanyian, karakter-karakter tertentu yang tidak bisa piano. “Hai makhiuk alam semesta.Tuhan Allah” itu agak sulit itu, agak sulit Kadang-kadang dipaksakan tetapi pada akhimya ee misalnya terkendala. Pada akhimya akan terkendala karena tidak anu maksudnya dia tidak dapat, tidak dapat jiwa dari lagu itu, dan dia harus pake yang klasik. karena memang basicnya beberapa nyanyian terutama misalnya bicara tentang nyanyian mazmur, itu kan basicnya itu kan klasik bukan pop yang punya rhythm karena tidak mcmakai birama. Birama satu, jadi meskipun satu nada hari ini dan yang satu lagi besok, bisa saja, sah-sah saja itu. |
| 6 | Style itu seperti mie instan, bagi saya style itu seperti mie instan yang memang kelebihannya adalah satu grup yang lengkap di satu orang. Bahkan satu orang, satu tangan. Bisa misa’ri bahkan satu jari sekalipun, jadi satu grup itu ada di satu jari, itu kelebihannya memang dan kita bisa mengeksplor ada begitu banyak musik-musik, genre-genre musik apa segala macam bisa di pakai. Tapi memang kelemahannya itu misalnya temponya itu menjadi monoton, ekspresi itu menjadi agak sulit di, agak sulit, karena na riu\ terutama dengan orang-orang dengan kemampuan yang tidak terlalu bagus membuat style itu menjadi siksaan sebenamya saba' na ula’ ki\ Jadi, na se ret tu jemaat untuk menyanyi dan akhimya selalu tidak tepat. | Style itu seperti mie instan, bagi saya style itu seperti mie instan yang memang kelebihannya adalah satu grup yang lengkap di satu orang. Bahkan satu orang, satu tangan. Bisa satu saja bahkan satu jari sekalipun, jadi satu grup itu ada di satu jari, itu kelebihannya memang dan kita bisa mengeksplor ada begitu banyak musik-musik, genre-genre musik apa segala macam bisa di pakai. Tapi memang kelemahannya itu misalnya temponya itu menjadi monoton, ekspresi itu menjadi agak sulit di, agak sulit, karena terse ret, terutama dengan orang- orang dengan kemampuan yang tidak terlalu bagus membuat style itu menjadi siksaan sebenamya karena kita dikejar. Jadi, dia menyeret jemaat untuk menyanyi dan akhimya setalu tidak tepat. |
| 7 | Ee ini kan, ya tu pembaharuan liturgi itu bersifat progresif ya. Kita tidak mungkin | Ee ini kan, pembaharuan liturgi itubersifat progresif ya. Kita tidak mungkin • /» 1— :\*•. |

uailid iciUi icuuuiia/. ivaicim cc,agim

sulit garing karena memang di aransemen seperti keroncong jadi.

jagu yang Kemann {Lagu nama x csus Termulia). Karena ee,agak sulit garing karena memang di aransemen seperti keroncongjadi.

Iya, tapi itulah. Sebenamya dikatakan, makanya dikatakan, lebih disarankan itu adalah grup-grup musik karena kan yang dihasilkan oleh style itu kan sama saja dengan yang hasilkan grup musik karena itu grup sebenamya tapi dia instan, seperti itu. Cuma ada beberapa penyesuaian-penyesuaian yang tidak ketemu kalau pake style karena mau- maunya dia to. Tapi kalau grup musik bisa lebih improve, bisa lebih improvisasi, kalau grup musik. Intinya adalah kalau memang bermain tunggal ya tunggal, minimal paino string, itu kan sudah combo di situ. Nah, setelah itu untuk masuk dalam ee nyanyian- nyanyian yang lebih bmuansa POP kalau kita mau tarn bahkan beat begitu sebaiknya grup, ya. jangan rhythm box yang dipakai.

Kalau menurut saya bukan masalah selera yang berubah tapi selera yang meluas. Jadi ada banyak media yang tersedia untuk itu. Karena saya suka dengan grup musik, saya suka dengan grup musik, dalam hal ini okelah yang boleh dikatakan sama luarannya dengan rhythm box tapi saya lebih suka gnip tapi saya juga penyuka piano, penyuka piano, saya juga penyuka klasik, begitu. Piano klasik iya atau pake yang katakanlah semi-semi orkestral begitu, iya, karena ada beberapa lagu yang bagaimana pun caranya, orang biasa mengatakan bahwa meskipun orang yang turun dari langit yang membuat styienya tetap tidak bisa diiringi dengan style, ya begitu. Jadi, ini bukan masalah selera tapi pilihan-piiihan yang memang ada. Ahh, maksudnya kalau mengapa kita mulai berkembang dari dulu akapela lalu kemudian ada musik yang lebih simpel dan naik sampai di grup musik dan naik sampai di band itu adalah perkembangan, ee katakanlah kita sebut saja perkembangan peradaban dan kita ini kan ipmaat metavani iemaat bukan

Iya, tapi yamira to. Sebenamya dikua, makanya dikatakan lebih disarankan itu adalah grup-grup musik karena kan yang dihasilkan oleh style itu kan sama bang sia na hasilkan grup musik karena itu grup sebenamya tapi dia instan, seperti itu. Na Cuma ada beberapa penyesuaian-penyesuaian yang tidak ketemu kalau pake style karena mau-maunya dia to. Tapi kalau grup musik bisa lebih improve, bisa lebih improvisasi, kalau grup musik. Intinya adalah kalau memang bermain tunggal ya tunggal, minimal paino string, itu kan sudah combo di situ. Nah, setelah itu untuk masuk dalam ee nyanyian-nyanyian yang lebih rtgepop kalau kita mau kasih ngebeal begitu sebaiknya grup, ya. jangan rhythm box yang dipakai.

Kalau menurut saya bukan masalah selera yang berubah tapi media yang meluas. Jadi ada banyak media yang tersedia untuk itu. Karena saya suka dengan grup musik, saya suka dengan grup musik, dalam hal ini okelah yang boleh dikatakan sama luarannya dengan rhythm box tapi saya lebih suka grup tapi saya juga penyuka piano, penyuka piano, saya juga penyuka klasik, begitu. Piano klasik iya atau pake yang katakanlah semi-semi orkestral begitu, iya, karena ada beberapa lagu yang namui umba dikuanni, na sanga tau namui to memuttwig domai langi ’ unggaraganni style nang tae' nang tae ’ na la bisa di style, ya begitu. Jadi, ini bukan masalah selera tapi pilihan-piiihan yang memang ada. Ahh, maksudnya kalau mengapa kita mulai berkembang dari dulu akapela lalu kemudian ada musik yang lebih simpel dan naiksampai di grup musik dan naik sampai di band itu adalah perkembangan, ee katakanlah kita sebut saja perkembangan peradaban dan kita ini kan melayani jemaat, melayani jemaat bukan memaksa mereka untuk mengikuti kumua la susi ri to, begitu.

NOiaiuvi iagu. i vngguiioan imoaiujd UIQU A.IU1

mau pake musik yang iebih lengkap begitu, iya, tapi kalau bisa jangan paka rhythm box lebih baik mengasa karena itujugamasalah pendidikan pemuda. Rhythm box itu membuat orang malas belajar main drum, malas belajar ngebas karena den nascmg mo dipasadia. Karena itu yamora kupokada nina’ kukua itu instan, sangat instan. Jadi, Itu tidak salah, cuma tidak cukup untuk dikatakan bermusik karena misa ’ ri tu tau umpaningoi karena ada rekayasa-rekayasa di dalamnya.

Karaxier lagu. Penggunaan misalnya kalau kita mau pake musik yang lebih lengkap begitu, iya, tapi kalau bisa jangan paka rhythm box lebih baik mengasa karena itu juga masalah pendidikan pemuda. Rhythm box itu membuat orang malas belajar main drum, malas belajar mamainkan bas karena semuanya sudah tersedia. Karena itu seperti yang saya katakan tadi bahwa itu instan, sangat instan. Jadi, itu tidak salah, cuma tidak cukup untuk dikatakan bermusik karena hanya satu orang yang memainkannya karena ada rekayasa-rekayasa di dalamnya.

Kalau langkah-langkah dari kita yang pertama itu memang sudah diingatkan secara tertulis di dalam buku liturgi bahwa seperti ini, satu. Kemudian, yang kedua dalam pembinaan pembinaan selalu kita dorong bahwa jemaat itu sedapat mungkin kalau sudah mampu, sudah bisa, pakailah grup musik dan itu juga ada begitu banyak anak-anak muda kita yang akhimya berakhir di dekker berakhir di pos-pos apa segala macam karena tidak ada tempat penyaluran bakat mereka karena mereka berbakat. Tapi karena semuanya telah dirarmpas rhythm box sehingga tidak ada tempat bagi mereka dan banyak anak-anak perkusi yang tidak punya tempat, padahal otak- otak perkusi kan, Toraya ini kan sebenamya musiknya di dua genre bukan genre tapi dua aliran itu, maksudnya ee mau ritmis dan melodis adalah dua musik yang sama kuatnya di Toraja karena misalnya jarang orang menari diiringi dengan alat musik melodis semuanya itu ritmis. ee Jadi, makanya kita dorong bahwa ee buatlah grup musik, itu selalu dalam misalnya ketika saya pergi sering bercanda dengan jemaat bahwa misalnya mereka belum bisa membelikan drum tapi memang selalu dikatakan kalau bisa drum itu jangan drum yang konvensional, yang manual tapi yang elektrik karena itu lebih bisa di justable. Kemudian, langkah kita yang berikutnya adalah studio ini. Gereja

Kalau langkah-langkah dari kita yang pertama itu memang sudah diingatkan secara tertulis di dalam buku liturgi kumuapasusi to, satu. Kemudian, yang kedua dalam pembinaan pembinaan selalu kita dorong bahwa jemaat itu sedapat mungkin kalau sudah mampu, sudah bisa, pakailah grup musik dan itu juga ada begitu banyak anak-anak muda kita yang akhimya berakhir di dekker berakhir di pos- pos apa segala macam karena tidak ada tempat penyaluran bakat mereka karena mereka berbakat. Tapi karena na rampas nascmg mo rhythm box sehingga tidak ada tempat bagi mereka dan banyak anak-anak perkusi yang tidak punya tempat, padahal otak-otak perkusi kan, Toraya ini kan sebenamya musiknya di dua genre bukan genre tapi dua aliran itu, maksudnya ee mau ritmis dan melodis adalah dua musik yang sama kuatnya di Toraja karena misalnya to ma ’ gellu ’ na majorang tu toma\*gellu ’ di pake an melodis semuanya itu ritmis. ee Jadi, makanya kita dorong bahwa ee buatlah grup musik, itu selalu dalam misalnya ke male na' biasa ku roso tu jemaat kumua misalnya mereka belum bisa membelikan drum tapi memang selalu dikatakan kalau bisa drum itu jangan drum yang konvensional, yang manual tapi yang elektrik karena itu lebih bisa di justabfe. Kemudian, langkah kita yang berikutnya adalah studio ini. Gereja Toraja membuat studio karena studio ini nanti anak-anak grup-grup musik yang ada. Jadi semacam natarnai duka ka demonstrasi misa' tu ap ya te, jadi grup-grup musik yang ada itu di jemaat-jemaat atau anak-anak muda kita yang sebenamya bisa bermain musik, di bukakan ruang untuk mereka belajar ataunaaK apu-pa. i api uieiiiaug Iiaiua aua

rekomendasi dari jemaatnya. Memang kita prioritaskan untuk warga jemat. Lalu di sini juga nanti kan akan diproduksi iringan-iringan musik untuk anu, NJNE misalnya digaragcm musikna. Jadi nanti kita akan buatkan juga selain tempat latihan, membuatkan rekaman- rekaman musik di buatkan sampel musiknya misalnya NJNE, apa dibuatkan musiknya ialu itu bisa di share dalam bentuk mp3 jadi di jemaat kalau orang kumpul-kumpul untuk latihan orang bisa pakai itu. Kemudian, di patamai duka vokal, kita akan masukkan juga vokal, jadi dia akan berbentuk mp4, ada vokalnya, ada musiknya dan ada juga imagenya, image anu gambar, gambar yang bemot. Nah itu maksudnya katakanlah juga salah duka tu to, orang-orang musik kadang- kadang salah, la na seret, la napaksa tau menlarna dunianya dan napaksa tau ma ’ solmisasi padahal tidak semua orang bisa ma ’ solmisasi. Bisa ya dikua kumua dari seluruh jemaat itu tidak sampai 50 persen yang bisa do re mi fa so la si do, to? Tapi mereka bisa menyanyikan dengan pendengaran. Nah itu kennanu harus duka la di anu to tetapi tidak untuk menghilangkan pendidikan notasi dalam jemaat entah itu melalui paduan suara-paduan suara di dalam jemaat.

scuenamya oisa oermain musiK, ai bukakan ruang untuk mereka belajaratau mereka berlatih bersama. Dan itu nantinya tidak akan di pungut bayaran kalau misalnya mereka ada pcrscmbahan ya silahkan. Jadi kita hanya siapkan kotak persembahan di dalam, silahkan memberikan persembahan kalau memang ada persembahan, kalau ndak ada, ndak apa-pa. Tapi memang harus ada rekomendasi dari jemaatnya. Memang kita prioritaskan untuk warga jemat. Lalu di sini juga nanti kan akan diproduksi iringan-iringan musik untuk anu, NJNE misalnya dibuatkan musiknya. Jadi nanti kita akan buatkan juga selain tempat latihan, membuatkan rekaman-rekaman musik dibuatkan sampel musiknya misalnya NJNE, apa dibuatkan musiknya lalu itu bisa di share dalam bentuk mp3 jadi di jemaat kalau orang kumpul- kumpul untuk latihan orang bisa pakai itu. Kemudian, di tambahkan juga vokal, kita akan masukkan juga vokal, jadi dia akan berbentuk mp4, ada vokalnya, ada musiknya dan ada juga imagenya, image anu gambar, gambar yang bemot. Nah itu maksudnya katakanlah juga salah duka tu to, orang-orang musik kadang-kadang salah, ingin menyeret,ingin memaksa orang masuk dunianya dan memaksa orang untuk membaca notasi padahal tidak semua orang bisa membaca notasi. Bisa ya dikua kumua dari seluruh jemaat itu tidak sampai 50 persen yang bisa do re mi fa so la si do, to? Tapi mereka bisa menyanyikan dengan pendengaran. Nah

itu maksudnya harus juga di anu to tetapi tidak untuk menghilangkan pendidikan notasi dalam jemaat entah itu melalui paduan suara-paduan suara di dalam jemaat

HAS1L OBSERVASI

Tempat Observasi : Gereja Toraja Jemaat Tampo Waktu : Mei - Juni 2019

Berdasarkan hasil observasi penulis sejak melaksanakan penelitian di Jemaat Tampo bahkan jauh sebelumnya karena penulis sudah menjadi pengiring di Jemaat Tampo sejak tahun 2017, penggunaan baik itu iringan piano maupun style dapat mendorong warga jemaat untuk bemyanyi dengan penuh ekspresi. Jenis iringan tidak begitu mempengarahi minat jemaat dalam bemyanyi, tetapi beberapa hal yang mempengaruhi adalah:

1. Lazim atau tidaknya lagu yang dinyanyikan. Artinya, ketika lagu yang dinyanyikan menipakan lagu-lagu lazim artinya sudah di ketahui oleh jemaat maka mereka akan menyanyikannya dengan baik dan begitu pula sebaliknya.
2. Persiapan petugas dalam ibadah. Kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh petugas ibadah kadang membuat konsentrsi jemaat hilang sehingga tidak fokus lagi menyanyi. Khususnya di Jemaat Tampo beberapa hal yang biasanya teijadi ialah:
3. Persiapan pemain musik yang kurang. Hal ini sangat mempengaruhi karena irama-irama yang dihasilkan itulah yang mendorong jemaat untuk bemyanyi. Baik itu dengan piano atau menggunakan style perlu persiapan yang matang karena beberapa hal yang sering teijadi misalnya

perndcnaii uinua unuiK memuiai nyanyian kimsusnya saat menggunakan iringan piano, pemilihan jenis style yang sesuai dengan jiwa dari lagu yang sedang dinyanyikan dan terlebih khusus dan yang sering teijadi yaitu pemilihan tempo dan tonalitas yang kurang tepat.

1. Songieader tidak menguasai lagu dengan baik bahkan kadang-kadang songleader yang dituntun oleh jemaat, Ketika hal tersebut teijadi maka beberapa anggota jemaat akan diam dan yang lain akan mengeraskan suaranya seolah-olah ingin mengatakan bahwa seperti ini yang benar.
2. Multimedia yang kadang bermasalah. Dalam beberapa kesempatan teijadi beberapa hal-hal yang teknis maupun non-teknis seputar multimedia, misalnya operator kurang cekatan atau bahkan lupa memindahkan slide show sehingga jemaat tidak dapat membaca lirik lagu yang dinyanyikan. Kemudian, laptop kadang-kadang lemot sehingga tampilan di LCD Proyektor menjadi terganggu dan biasanya tidak tampil. Hal ini membuat konsentrasi jemaat terganggu dan diam sambil menatap operator multimedia.

Baik itu Majelis Gereja maupun anggota jemaat begitu menyadan pentingnya iringan musik sehingga majelis gereja begitu bekeija keras mengusahakan agar dalam setiap ibadah baik itu ibadah di gedung gereja maupun di luar kecuali ibadah rumah tangga itu selalu diiringi musik. Yang penulis amati hal tersebut dibuktikan dengan kelengkapan peralatan-peralatan yaitu Jemaat Tampo mempunyai 2 keyboard yang satu dipatenkan dalam gereja dan keyboard yang lain merupakan keyboard

khususnya ibadah insidentil keyboard itu yang selalu dibawa. Keyboard tersebut didukung dengan peralatan sound sistem yang terdiri dari mic wireles, mic kabel, mixer, power ampli, 4 speaker, dan genset. Sekretaris jemaat dibantu majelis kelompok tempat diadakannya ibadah akan selalu bekeija sama untuk mengangkat dan memasang serta membereskan semua peralatan dengan satu harapan bahwa ibadah dapat beijalan dengan baik dengan ketersediaan berbagai macam sarana pendukung sal ah satunya musik iringan.

Nomor : 1384/Stk.05/P?.00.9/05/2019 10 Mei 2019

Sifet : Biasa

Lam pi ran : -

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Ketua Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di STAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

NAMA : Yandri Christianto Pasae

NIRM : 2120154191

Jurusan : Musik Gerejawi

yang akan meneliti tentang : Efektivitas PenggunaaD Style/Rhythrti Box Dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat.

Demikian, alas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan Yth.:

1. Ketua **Umum** BPS Gereja Toraja di Toraja Utara

13 84/'Stk.05/PP. 00.9/05/2019 io Mei 2019

Biasa

**Noinor Si fat**

**Lampiran**

Ha!

Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Tampo Klasis JMengkendek Timur Di

Tempai

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di STAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaart Bapak/lbu untuk memberikan izin penelitian kepada:

NAMA : Yandri Christianto Pasae

NIRM : 2120154191

Jurusan : Musik Gerejawi

yang akan meneliti tentang : Efektivitas Penggunaan Style/Rhythm Box Dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**SURAT KETERANGAN**No.: 10/7/GT.5/J .3 / VI/2019

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja No. 1384/Stk. 05/PP.00.9/05/2019, tanggal 10 Mei 2019 hal permohonan Izin penelitian maka Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja menerangkan bahwa :

: Yandri Ch'ristianto Pasae

**N a m a**

,vnvi\vn«r( aANUNUULLtLE

Jl. Ahmad Yani No. 45, RANTEPAO 91831

Telp. (0423) 21612, 21460, 25401, 21219,21742 Fax. (0423) 25143

E-mail: bpsgeLortagmaiLcom
TORAJa - SULAWESI SELATAN ■ INDONESIA

**No. STB**

**Jurusan**

**: 2120154191**

**: Musik Gerejawi**

Telah melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Pekerja Sinode Gereaja Toraja Cq. Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja dengan topik penelitian : "Efektifitas Penggunaan Style/Rhythm Box dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat” pada tanggal 17 Jum 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Teembusan :**

1. **Ketua STAKN Toraja**
2. **Arsip**

Rantepao, 17 Juni 2019

**Badan Pekenia\Sinode Gereja Toraja
wakiratastans Umum,**

GEREJA TORAJA (ANGGOTA PGI)

*Alamat: KcL Tampo, Kec. Mengken*dek, Kab^anaToraia

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No.017/JT/KMT/Ket/VI/l 9

Yang bertanda tar.gan di bawah ini Majelis Gereja Toraja Jemaat Tampo, Klasis Mengkendek Timur menerangkan dengan sebenamya bahwa:

Nama : Yandri Christianto Pasae

NIRM : 2120154191

Jurusan/Prodi : Teologi/ Musik Gerejawi

Adalah benar telah melakukan peneliuan pada tanggal 10 s/d 16 Juni di Jemaat Tainpo tentang “Efektivitas Penggunaan Style/Rhythm Box dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat”. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan

untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tampo, juni 2019

Ketua

**Majelis Ger^aTorajsfTemaat Tampo**

kretaru

Serang Muda

ri —;

Pdt Asman Nurdin Pasae, S.Th